

ABSTRAK

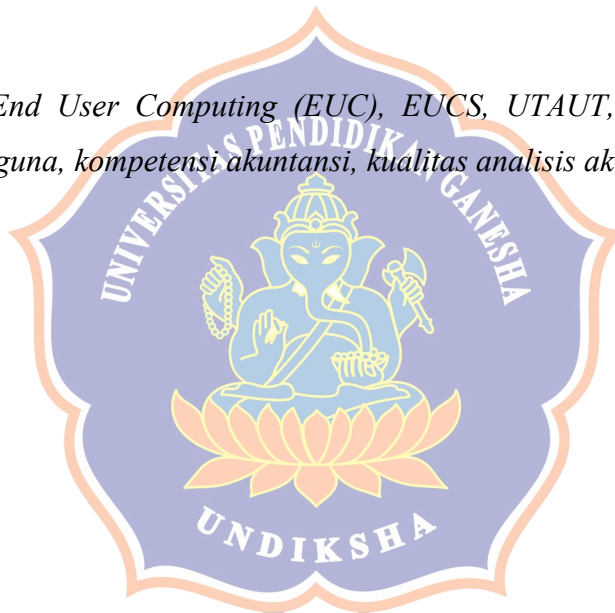
Pengawasan wajib pajak di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menuntut *Account Representative* (AR) untuk menghasilkan analisis akuntansi fiskal yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan pengawasan. Kompleksitas data dan dinamika regulasi perpajakan menjadikan pemanfaatan sistem informasi pengawasan berbasis *End User Computing* (EUC) sebagai alat bantu analisis yang penting dalam pelaksanaan tugas AR. Namun, kualitas analisis fiskal tidak hanya ditentukan oleh keberadaan EUC, melainkan juga oleh tingkat kepuasan pengguna sistem sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *End User Computing Satisfaction* (EUCS), kompetensi akuntansi AR, serta tingkat efektivitas pemanfaatan sistem yang merefleksikan perilaku penggunaan teknologi sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Fenomena ini menjadi penting untuk diteliti guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas analisis akuntansi fiskal dalam konteks pengawasan perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna sistem berbasis EUC (EUCS) dan kompetensi akuntansi terhadap kualitas analisis akuntansi fiskal, serta menguji peran tingkat efektivitas pemanfaatan sistem (UTAUT) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel jenuh yang melibatkan 204 *Account Representative* di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem berbasis EUC dan kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas analisis akuntansi fiskal. Selanjutnya, tingkat efektivitas pemanfaatan sistem tidak memoderasi pengaruh kepuasan pengguna, namun berhasil memoderasi secara positif pengaruh kompetensi akuntansi terhadap kualitas analisis akuntansi fiskal. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan sistem berperan sebagai pengungkit yang memungkinkan kompetensi akuntansi diterjemahkan secara lebih optimal ke dalam proses analisis fiskal berbasis EUC.

Kesimpulannya, kualitas analisis akuntansi fiskal AR merupakan hasil dari sinergi antara kepuasan pengguna EUC, kompetensi akuntansi sebagai sumber daya profesional, serta efektivitas pemanfaatan sistem sebagaimana dijelaskan dalam kerangka EUCS dan UTAUT. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperluas bukti empiris penerapan EUC, EUCS, dan UTAUT dalam konteks pengawasan perpajakan, serta implikasi praktis bagi DJP dalam meningkatkan kualitas pengawasan melalui penguatan kompetensi AR dan pemanfaatan sistem informasi berbasis EUC secara efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan variabel kontekstual lain serta pendekatan metodologis yang lebih beragam.

Kata kunci: *End User Computing (EUC), EUCS, UTAUT, direktorat jenderal pajak, kepuasan pengguna, kompetensi akuntansi, kualitas analisis akuntansi fiskal, PLS-SEM.*



ABSTRACT

Taxpayer supervision within the Directorate General of Taxes (DGT) requires Account Representatives (ARs) to produce high-quality fiscal accounting analysis as a basis for supervisory decision-making. The complexity of data and the dynamics of tax regulations make the use of End User Computing (EUC)-based supervisory information systems a crucial analytical tool in carrying out AR duties. However, the quality of fiscal analysis is determined not only by the presence of EUC, but also by the level of system user satisfaction, as described in the End User Computing Satisfaction (EUCS) framework, the AR's accounting competence, and the level of system utilization effectiveness, which reflects technology usage behavior, as described in the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework. This phenomenon is important to examine to understand the factors influencing the quality of fiscal accounting analysis in the context of tax supervision.

This study aims to analyze the effect of EUC-based system user satisfaction (EUCS) and accounting competence on the quality of fiscal accounting analysis and to examine the role of system utilization effectiveness (UTAUT) as a moderating variable. This study used a quantitative approach with a saturated sampling technique involving 204 Account Representatives within the Bali Regional Office of the Directorate General of Taxes. Hypothesis testing was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results showed that user satisfaction with the EUC-based system and accounting competence had a positive and significant effect on fiscal accounting quality. Furthermore, the level of system utilization effectiveness did not moderate the effect of user satisfaction, but did positively moderate the effect of accounting competence on the quality of fiscal accounting analysis. This finding indicates that the effectiveness of system utilization acts as a lever that enables accounting competence to be more optimally translated into the EUC-based fiscal analysis process.

In conclusion, the quality of AR fiscal accounting analysis is the result of the synergy between EUC user satisfaction, accounting competence as a professional resource, and the

effectiveness of system utilization, as described in the EUCS and UTAUT frameworks. This study provides interpretation by expanding the empirical evidence on the application of EUC, EUCS, and UTAUT in the context of tax supervision, as well as practical applications for the Directorate General of Taxes (DGT) in improving supervision quality by strengthening AR competence and effectively utilizing EUC-based information systems. Future research is recommended to develop the model with other contextual variables and a more diverse methodological approach.

Keywords: *End User Computing (EUC), EUCS, UTAUT, Directorate General of Taxes, user satisfaction, accounting competence, quality of fiscal accounting analysis, PLS-SEM*

